

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian sangat diperlukan suatu metode yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti, sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode sangat diperlukan untuk menentukan data dan mengembangkan suatu pengetahuan serta pengujian suatu kebenaran pengetahuan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, gejala atau suatu keadaan tertentu dalam masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Mohammad Ali (1985:120) bahwa:

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan masalah atau jawaban permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang, dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan klasifikasi dengan analisis atau pengolahan data, menarik kesimpulan dan melaporkan dengan tujuan utama membuat gambaran tentang suatu keadaan dengan cara atau secara objektif dalam suatu deskripsi situasi, itulah sebabnya disebut penelitian deskriptif.

Berdasarkan pendapat di atas maka penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini sangat tepat, karena memaparkan suatu fakta tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ibu rumah tangga asal Pekon Pujodadi

Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu menjadi Tenaga Kerja Wanita.

B. Populasi

1. Populasi

Dari tahun 2008 sampai 2010 ibu rumah tangga yang menjadi TKW di Pekon Pujodadi Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu mencapai 74 orang. karena sebagian besar mereka masih berada di luar negeri maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang menjadi tenaga kerja wanita di luar negeri yang berjumlah 22 orang. Sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi dikarenakan populasi kurang dari 100. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, “ untuk sekedar ancer-ancer maka apabila kurang dari 100 maka lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya berupa penelitian populasi”.

Tabel 2. Daftar Ibu Rumah Tangga yang Pernah Bekerja Sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Pekon Pujodadi Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu

No.	Alamat	Jumlah	Status	Tempat tujuan TKW			
				Malaysia	Singapura	Taiwan	Hongkong
1	Pujodadi 1	1	Menikah	-	-	1	-
2	Pujodadi 2	1	Menikah	1	-	-	-
3	Pujodadi 3	5	Menikah	2	1	2	-
4	Pujodadi 4	3	Menikah	1	-	1	1
5	Pujodadi 5	2	Menikah	-	-	2	-
6	Pujodadi 6	9	Menikah	2	1	6	-
7	Pujodadi 7	1	Menikah	-	-	1	-
				6	2	13	1

C. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi ibu rumah tangga (Variabel X).

b. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga menjadi Tenaga Kerja Wanita (Variabel Y)

D. Definisi Operasional

Agar permasalahan dari objek yang akan diteliti dapat dipahami secara jelas, maka variabel tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ibu rumah tangga menjadi TKW antara lain:

1. Kemiskinan

Definisi kemiskinan dilihat dari beberapa segi :

1. Dilihat dari standar kebutuhan hidup yang layak/ pemenuhan kebutuhan pokok. Golongan ini mengatakan bahwa kemiskinan itu adalah tidak terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan pokok/ dasar disebabkan karena adanya kekurangan barang-barang dan pelayanan-pelayanan yang dibutuhkan untuk memenuhi standar hidup yang layak.

2. Dilihat dari segi pendapatan/ penghasilan *income*. Kemiskinan oleh golongan ini dilukiskan sebagai kurangnya pendapatan/ penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang pokok.
3. Dilihat dari segi keadaan/ kondisi. Kemiskinan sebagai suatu kondisi/keadaan yang bisa dicirikan dengan :
 - a. Kelaparan/ kekurangan makan dan gizi.
 - b. Pakaian dan perumahan yang tidak memadai.
 - c. Tingkat pendidikan yang rendah.
 - d. Sangat sedikitnya kesempatan untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang pokok.

2. Kurangnya hak dan kesempatan memperoleh pekerjaan

Jumlah tenaga kerja selalu bertambah seiring dengan laju pertumbuhan penduduk, namun hal ini tidak diikuti dengan penyerapan tenaga kerja yang memadai. Rendahnya penyerapan tenaga kerja di dalam negeri terutama bagi kaum wanita telah mendorong para pekerja wanita untuk mencari dan memanfaatkan kesempatan kerja di luar negeri. Para wanita yang memanfaatkan kesempatan kerja di luar negeri inilah yang disebut dengan TKW/TKI.

3. Kurangnya tanggung jawab suami untuk mensejahterakan keluarga (lingkungan sosial yang sakit)

Sekarang ini, banyak suami yang tidak mau berusaha menghidupi keluarganya, dan merasa susah serta berat untuk bekerja, yang lama kelamaan berubah menjadi pemalas. Untuk menghidupi keluarganya terpaksa sang istri yang bekerja membanting tulang seharian. Bahkan sang suami tanpa malu-malu lagi, merasa berhak pula atas gaji istrinya. Kemudian, sang suami kerap meminta segala keperluannya sehari-hari dari sang istri, mulai dari makan tiga kali sehari, pakaian, ongkos jalan-jalan, bahkan rokok yang sebenarnya tidak membawa bermanfaat, malah hanya memberikan penyakit pada diri dan keluarganya satu hari kelak.

Sang istri tidak mendapatkan lagi haknya yaitu mendapatkan nafkah dari suaminya. Mereka justru menggantikan peran sang suami menjadi tulang punggung keluarga dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya dan demi kesejahteraan keluarganya.

4. Rendahnya jenjang pendidikan

Rendahnya jenjang pendidikan suami –istri juga berpengaruh terhadap banyaknya minat masyarakat untuk bekerja di luar negeri sebagai TKI. Karena pada umumnya masyarakat kalangan

menengah hanya bisa menamatkan sekolah sampai Sekolah Dasar (SD) atau Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Tak bisa dipungkiri, tingkat pendidikan yang rendah bisa menyebabkan seseorang sulit mendapatkan pekerjaan. Kalau ingin menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, tetap akan kesusahan karena pola pikir dan pengetahuannya tidak berkembang. Ini bukanlah hal mutlak, tetap ada beberapa orang yang berhasil memiliki pekerjaan walau hanya berpendidikan rendah.

5. Motivasi kerja wanita

Motivasi adalah suatu dorongan kebutuhan dan keinginan individu yang diarahkan pad tujuan untuk memperoleh kepuasan dari apa yang dibutuhkannya.

Motivasi kerja dapat memberikan energi yang dapat menggerakkan segala potensi yang ada, menciptakan keinginan yang tinggi dan luhur serta meningkatkan kebersamaan. Masing-masing pihak bekerja menurut aturan atau ukuran yang ditetapkan dengan saling menghormati, saling membutuhkan, saling mengerti dan saling menghargai hak dan kewajiban masing-masing.

E. Rencana Pengukuran Variabel

Variabel bebas yaitu faktor-faktor yang memengaruhi ibu rumah tangga. Variabel terikat yaitu ibu rumah tangga menjadi tenaga kerja wanita yang akan diukur dengan angket dan wawancara atau interviu yang ditunjukkan kepada setiap informan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, hal ini dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan data yang lengkap. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain :

1. Teknik pokok

a. Angket

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pokok yaitu angket. Penulis menggunakan teknik ini karena ingin mendapatkan data primer tentang persepsi orang tua yang mengutamakan pendidikan agama sejak usia dini. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dan langsung yaitu daftar pertanyaan yang dikirim langsung kepada responden. Setiap item soal memiliki 3 alternatif jawaban yang masing-masing terdiri dari a, b, c sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah tersedia.

Adapun pemberian nilainya dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Memilih alternatif a diberi skor 3
- b. Memilih alternatif b diberi skor 2
- c. Memilih alternatif c diberi skor 1

Nilai tertinggi 3 (tiga) dan nilai terendah 1 (satu)

b. Teknik Penunjang

1. Wawancara atau interview

Menurut Winarno Surachmad (1982:168) “yang dimaksud dengan teknik wawancara adalah suatu komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau sampel”. Dalam proses wawancara, penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (1990:183) “pedoman wawancara tidak terstruktur adalah pedoman yang hanya memuat garis besar yang akan dinyatakan”.

Tentu saja kreativitas pewawancara sangat diperlukan bahkan hasil wawancara dengan pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancara sebagai pengemudi jawaban informan, jenis interview ini cocok untuk penelitian kasus. Berdasarkan hasil wawancara inilah penulis memperoleh informasi yang di inginkan secara langsung melalui tanya

jawab dan bertatap muka dengan informan sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih jelas.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi dipergunakan untuk mendukung keterangan-keterangan dan fakta-fakta yang berhubungan dengan objek penelitian.

3. Kepustakaan

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mempelajari dan menelaah buku-buku untuk memperoleh data-data berupa teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Suatu alat dikatakan valid apabila mampu secara cermat menunjukkan besar kecilnya suatu gejala yang di ukur, maka alat ukur yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah berupa validitas logis. Dalam hal ini alat ukur adalah angket yang disajikan berdasarkan konstruksi teoritisnya. Untuk validitas kusioner penulis mengadakan uji coba angket dengan melihat indikator-indikator yang sesuai dengan item-item angket.

2. Uji Reliabilitas

Untuk membuktikan kemandapan alat pengumpul data maka akan diadakan uji coba angket, reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data instrumen tersebut sudah baik. (Suharsimi Arikunto, 1989 : 151)

Langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk melakukan uji reliabilitas data adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan uji coba dengan menyebarkan kusioner kepada 10 orang di luar responden
- b. Hasil uji coba dikelompokkan dalam item ganjil dan genap
- c. Mengkorelasikan kelompok ganjil dengan korelasi *Product*

Moment , yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Dimana:

Rxy : Hubungan Variabel X dan Y

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

N : Jumlah responden (Sutrisno Hadi 1989: 318)

4. Menggunakan rumus *sperman brown* (Sutrisno Hadi 1981: 37)

agar diketahui koefisien seluruh item.

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Dimana:

r_{xy} : Koefisien Reliabilitas seluruh tes

r_{gg} : Koefisien korelasi item ganjil genap

5. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas

sebagai berikut:

0,90 – 1,00 : reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 : reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 : reliabilitas rendah

(Manase Malo 1985: 1399)

H. Teknik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan suatu analisis data kualitatif yaitu dengan menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka secara sistematis, selanjutnya menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan

I = Interval

NT = Nilai Tinggi

NR = Nilai Rendah

K = Jumlah kategori

(Sutrisno Hadi, 1982:12)

Kemudian untuk mengetahui tingkat persentase (Muhammad Ali, 1984:184) digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Dimana :

P = Persentase

F = Frekuensi pada klasifikasi atau kategori variasi

N = Jumlah frekuensi dari seluruh klasifikasi atau kategori variasi

Untuk menafsirkan banyaknya persentase (Suharsimi Arikunto 1986:196)

yang diperoleh digunakan kriteria sebagai berikut:

76% - 100% = Baik

56% - 75% = Cukup

40% - 55% = Tidak baik